



Bujet Terbatas, PSIM Terkendala Bursa Transfer Paruh Musim

YOGYA, TRIBUN - Pelatih PSIM Yogyakarta, Jean-Paul van Gastel, mengungkapkan bahwa timnya tak akan jor-joran pada bursa transfer paruh musim BRI Super League 2025/2026 yang akan dibuka pada Januari 2026 mendatang. Keterbatasan anggaran menjadi alasan utama PSIM tidak bisa bergerak leluasa untuk mendatangkan pemain baru.

Van Gastel, mengatakan, ia telah melakukan komunikasi dengan manajemen terkait kebutuhan pemain untuk paruh musim ini maupun musim depan. Namun, hasil pembahasan itu menyimpulkan bahwa klub tidak memiliki cukup dana untuk menambah amunisi baru.

"Untuk momen ini saya bicara dengan manajemen untuk musim ini dan musim depan. Jadi manajemen bilang bujet-nya sudah ada untuk mendatangkan pemain," ujarnya, Senin (1/12).

Pelatih asal Belanda itu menambahkan bahwa manajemen sebenarnya sudah melakukan berbagai upaya untuk merekrut pemain sejak ia tiba di PSIM. Namun, skuat sudah terbentuk sebelum kedatangannya, sehingga hanya dua pemain yang bisa ia bawa pada awal masa kerjanya.

"Manajemen sudah memberikan banyak usaha untuk mendatangkan pemain baru setelah saya datang, karena sebelum saya datang skuadnya sudah terbentuk. Jadi saat datang saya bisa membawa dua pemain. Bujet-nya sekarang sudah tidak ada," jelasnya.

Meski demikian, Van Gastel, menyebut, ada satu opsi yang masih bisa dilakukan PSIM di bursa transfer nanti, yakni melepas pemain dengan status pinjaman. Cara ini diharapkan dapat membuka ruang finansial bagi klub.

"Tapi kami akan meminjamkan pemain. Di situ semoga kita bisa melakukan sesuatu dengan *budget* yang sedikit," tegasnya.

Dengan kondisi ini, PSIM dipastikan harus memaksimalkan skuat yang ada sambil berharap strategi peminjaman pemain dapat memberikan ruang manuver tambahan di bursa transfer paruh musim.

PSIM sendiri saat ini muncul sebagai kuda hitam di kompetisi kasta tertinggi di musim ini. Laskar Mataram sementara masih bercokol di posisi empat klasemen dengan koleksi 22 poin dari 13 laga.

Mereka mengemas 6 menang, 4 imbang dan 3 kalah sejauh ini. Menjadikan mereka tim promosi paling eksis sejauh ini.

Pelatih PSS Sleman Belum Pasti Pergerakan di Bursa Transfer Paruh Musim

Belum bisa bocorkan

PSS Sleman belum bisa membocorkan terkait pergerakan tim pada bursa transfer Pegadaian Championship 2025/2026 yang akan dibuka pada Januari mendatang. Pelatih PSS Sleman, Ansyari Lubis, menegaskan bahwa hingga saat ini belum ada rencana pasti untuk mendatangkan maupun melepas pemain.

"Sampai saat sekarang belum

bisa dibuka," ujar Ansyari, Senin (1/12).

Ia menyebut, pihaknya akan berkoordinasi dengan berbagai pihak dan melakukan evaluasi sebelum membuat kebijakan di bursa transfer paruh musim. "Tapi nanti pasti akan ada evaluasi dari pelatih, direktur teknik, dan manajemen. Artinya kemungkinan ada, kemungkinan juga tidak. Tapi tergantung dengan kedalaman skuad kita yang cukup bagus," katanya.

Ia menyebut keputusan terkait transfer bukan hanya menjadi kewenangannya semata. Namun, mendengarkan masukan dari direktur teknik dan peta persaingan.

"Saya kira itu kan nggak mungkin hanya saya sendiri evaluasi, pasti kita akan rapat dulu untuk evaluasi," ujarnya.

Bursa transfer baru akan dibuka pada awal Januari, sementara PSS masih memiliki satu pertandingan pada Desember. PSS Sleman akan menjamu Persipal Palu pada (28/12/2025) mendatang. Karena itu, Ansyari menilai evaluasi akan semakin jelas setelah melihat performa tim di sisa laga tahun ini.

"Kita kan nggak bisa keluar statement tanpa ada rapat bersama. Jadi nanti kita lihat lah," lanjutnya.

Dengan kondisi skuat yang dinilai cukup dalam, PSS Sleman masih membuka peluang untuk bergerak atau tetap mempertahankan komposisi pemain yang ada, bergantung hasil evaluasi internal klub. (mur)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. PSIM Jogja | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 17 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005